

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGADAAN BBM DAN SPAREPART PADA CV.VITOS MULTI KONTRAK

Oleh :

NURVITA

Email : nurvita_37@gmail.com

ABSTRACTION

CV. Vitos Multi Kontrak (VMK) is a business branch of the business group Gerai Gruvito began to stand on October 2013 which is engaged partnered with one off the largest quartz sand mining company in Indonesia, PT. Walie Tampas Citratama production in the region is capable of operating in the mining village districts Lubuk Besar Central Bangka regency with offices located at the bottom of large highway No. 10 RT. 001 RW. 001 Perlang – Central Bangka 33181.

The production process itself is conducted by using machines that require operational support production of goods such as machinery and spareparts itself as well as the diesel fuel and gasoline.

In daily activities as well, the company uses the power admin as recording the minutes of the working operations of the start time for work, procurement of goods (processes in), the use of the goods (processes out), absenteeism of workers to process data recording product.

One effort to do is improve and made improvements to the administrative operations of oil palm plantation management with computerized systems and integrated in order to provide precise and accurate information as a basis for decision making.

Kata Kunci : Operasional kerja, produksi, mesin, sparepart, bahan bakar minyak (BBM), pengadaan barang, penggunaan barang, produksi, sistem adminitrasi

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam arti yang sangat luas, istilah Sistem Informasi (SI) sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritma, data, dan teknologi yang digunakan untuk merujuk bukan hanya pada istilah penggunaan dunia usaha teknologi informasi komunikasi (TIK) saja akan tetapi juga sebagai cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses oraginsasi atau kelembagaan karena Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktifitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem Informasi (SI) adalah merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin Sistem Informasi dan organisasi informatika. Oleh karena nya, sistem informasi yang berbasis komputasi sudah banyak diterapkan di organisasi, lembaga bahkan dunia usaha seperti Perseroan Komoditer. Teknologi informasi salah satu teknologi yang berkembang cepat pada saat ini Penggunaan alat bantu komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil lebih baik dan akurat untuk output sebuah sistem, tentu bila sistem di dalamnya telah

berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh user.

CV. Vitos Multi Kontrak adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan dan material bangunan seperti Batako, konblok, produksi pasir kwarsa serta penambangan bahan material lainnya yang membutuhkan keberadaan suatu sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan maupun sebagai laporan dokumen – dokumen perusahaan sehingga sangat dibutuhkan keberadaan suatu sistem yang baik sebagai penunjang operasional yang diantaranya mulai dari proses produksi, penjualan, pemesanan sampai ke pengiriman serta pencatatan barang – barang yang masuk dan keluar. Masalah administrasi operasional merupakan salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh para pengambil keputusan, baik dalam bidang pemesanan barang maupun dalam bentuk penjualan barang itu sendiri. Sistem administrasi penjualan dibutuhkan karena pada dasarnya permintaan yang tidak beraturan. Dan proses administrasi dilakukan untuk menjamin adanya kepastian dalam ketepatan waktu serta memudahkan dalam pencatatan pemesanan maupun penjualan barang itu sendiri sehingga dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Salah satu masalah dalam sistem

operasional pada CV. Vitos Multi Kontrak adalah lambatnya pengerjaan dan pendataan, karena masih terdapat kesulitan dan kelemahan - kelemahan yang dihadapi di mana kegiatan pengelolaan data administrasi operasional tersebut masih dilakukan secara manual, di mana dalam membuat notulensi operasional sampai pada penjualan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan form report sebagai bukti pesanan sehingga masalah transaksi sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pengerjaannya karena sulitnya mencari data transaksi yang sudah dilakukan karena tidak ada backup data transaksi sebagai bukti sehingga mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap usaha tersebut jika terus dilakukan berlanjut. Berdasarkan uraian di atas, menjadi faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian yang penulis tuangkan dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM ADMINISTRASI PADA CV. VITOS MULTI KONTRAK”**.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut :

- 1. Wawancara**
- 2. Observasi**
- 3. Studi Pustaka**
- 4. Dokumentasi**

2. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya konsep sistem memiliki pengertian yang beragam namun menurut salah satu ahli menyatakan “Sistem merupakan kesatuan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan” (Jogiyanto H.N, 2005:2)

Komponen-komponen atau subsistem-subsistem dalam suatu sistem tidak berdiri lepas sendiri, komponen-komponen tersebut saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

- a. **Komponen-komponen (components)**
Komponen-komponen satu sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem yang mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- b. **Batasan Sistem (boundary)**
Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem

menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

- c. **Lingkungan Luar Sistem (environment)**
Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga dapat bersifat merugikan sistem tersebut.
- d. **Penghubung Sistem (interface)**
Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain untuk berinteraksi membentuk satu kesatuan.
- e. **Masukan Sistem (input)**
Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
- f. **Keluaran Sistem (output)**
Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- g. **Pengolah Sistem**
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
- h. **Sasaran Sistem**
Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objectives). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Elemen-elemen Sistem

Suatu sistem mempunyai elemen-elemen tertentu yaitu : sistem terbuka dan sistem tertutup.

- a. **Sistem Terbuka** adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya. Dimana sumber daya mengalir dari elemen input, melalui Elemen Transformasi, kepada Elemen Output, suatu mekanisme kontrol memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya. Mekanisme kontrol ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (feedback loop) yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi dari

mekanisme kontrol. Mekanisme kontrol membandingkan sinyal-sinyal umpan balik dengan tujuan, dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi memang perlu dirubah.

- b. Sistem Tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. System ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis system tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada system yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relative tertutup, tetapi tidak benar-benar tertutup).

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses dan sebagaimana layaknya dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang (Jogiyanto 2005:8). Kualitas dari suatu informasi tergantung pada tiga hal utama antara lain :

- a. Akurat (accuracy)
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.
- b. Relevan (Relevancy)
Informasi yang relevan yaitu informasi tersebut harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dengan yang lain memiliki relevansi yang berbeda.
- c. Tepat Waktu (timelines)
Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi yang baru.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah keseluruhan aktivitas organisasi yang menggunakan

informasi secara efektif dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu. Sistem Informasi adalah suatu sistem organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan menurut Robert A. Leitch dan Roscoe Davis (Jogiyanto, 2005:11).

Jadi sistem informasi adalah kumpulan dari keseluruhan aktivitas organisasi yang bekerja sama untuk menghasilkan dan menggunakan data atau informasi secara efektif dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu.

Penulis menjabarkan landasan teori diagram-diagram UML yang menjadi alat bantu pada tahap analisa berorientasi objek (OOA- *Object Oriented Analysis*).

a. Activity Diagram

Activity Diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika *procedural*, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. *Activity Diagram* mempunyai peran seperti halnya *flowchart*, akan tetapi perbedaannya dengan *flowchart* adalah *activity diagram* bisa mendukung perilaku paralel sedangkan *flowchart* tidak bisa (munawar 109).

b. Usecase Diagram

Use case diagram adalah suatu diagram yang melukiskan interaksi antara sistem dengan para pemakai. Dengan kata lain, *Use case diagram* dengan nyata menguraikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara apa pemakai dapat saling berhubungan dengan sistem. *Use case diagram* terdiri dari :

Untuk lebih jelasnya pembahasan dalam laporan ini, penulis menggunakan beberapa teori pendukung untuk mendukung penulisan yaitu :

Pengertian Pengolahan Data

Di zaman yang semakin berkembang ini ada banyak sekali pengertian dari pengolahan data. Berikut ini beberapa definisi dari pengolahan data yaitu :

- a) Pengolahan data adalah waktu yang di gunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan menurut Kristanto (2004:7).
- b) Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan berarti berupa suatu informasi menurut Jogiyanto (2005).
- c) Pengolahan data adalah serangkaian operasi informasi yang direncanakan

guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan menurut George R. Terry, Phd,(1990).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi. Semakin banyaknya data dan kompleknya aktivitas pengolahan data dalam suatu instansi atau organisasi baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan agar pekerjaan dalam pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Manfaat Pengolahan Data

Dengan adanya pengolahan data, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah meminimalkan kebutuhan tenaga manusia, hal ini karena beberapa pekerjaan dilakukan secara otomatis oleh peralatan bantuan seperti komputer. Manfaat lain adalah kemampuan komputer untuk memproses data lebih besar, keakuratan yang lebih besar, kecepatan yang lebih besar, fasilitas pengendalian otomatis dan pengolahan secara serentak.

Pengertian Sistem Adminitrasi

Pengguna teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas, serta kecepatan informasi, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi dalam suatu instansi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era ini sangat berpengaruh pada perubahan kehidupan. Perubahan yang terjadi melibatkan kecenderungan orang maupun badan usaha untuk menggunakan komputer dalam kegiatan instansinya.

Kemajuan sistem informasi di berbagai kalangan, baik itu dikalangan masyarakat, pemerintah maupun swasta memiliki manfaat yang biasa dirasakan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perangkat lunak yang membantu menyelesaikan pekerjaan user, sehingga dapat meminimalkan pekerjaan user serta dapat memberikan hasil yang lebih efisien, baik dari segi waktu maupun biaya yang didukung dengan perangkat keras yang memadai.

CV. Vitos Multi Kontrak yang beralamat di Jl. Raya Lubuk Besar No.10 Perlang – Bangka Tengah. Ada beberapa kendala yang didapat dari pengamatan penulis tentang sistem informasi, yaitu dilihat dari aktifitas kearsipan yang ternyata ditemukan beberapa masalah yang kerap dirasakan admin/staf perusahaan ataupun pihak terkait

seperti pengolahan data dikerjakan secara manual, data dikelola menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang akan mengalami kerumitan dalam hal seperti, banyaknya jumlah data yang harus diolah, proses sebuah data yang lambat, terbatasnya waktu dalam mengolah data. Dalam hal tersebut akan mengurangi kinerja Admin Perusahaan.

Sistem adminitrasi perusahaan menspesifikasi sistem informasi pencatatan, mengolah, mengekstrasi dan mengkomunikasikan data tentang aktivitas yang terjadi didalam kegiatan CV. Vitos Multi Kontrak dan bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan dalam kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan perusahaan, kegiatan ini adalah mulai dari proses pemesanan barang, pengecekan stock barang masuk (in) dan keluar (out), dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memaksimalkan pekerjaan admin serta terintegrasinya data base perusahaan yang terkomputerisasi.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab pada pihak yang berkepentingan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi serta mengumpulkan data - data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan tersebut.

2. Observasi

Melakukan observasi dengan melihat dokumen - dokumen dan meninjau langsung bagaimana cara kerja/operasional dalam sebuah perusahaan sehingga diperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan cara mencari referensi - referensi serta literatur untuk membantu dalam mengumpulkan informasi serta dapat menjadi bahan acuan dalam penyelesaian penelitian ini.

4. Dokumentasi

Penulis meminta sejumlah dokumen asli untuk menunjang pembuatan skripsi ini. Dokumen asli akan digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa laporan yang penulis buat ini benar dan tidak mengada - ada.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisa Keluaran Sistem Berjalan

Berisi mengenai gambaran keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dianalisa, dimana setiap keluaran dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Nama keluaran : Perjanjian Kontrak Kerja
Fungsi : Digunakan sebagai dokumen perjanjian kontrak kerja dalam proses pengadaan barang
Media : Kertas
Rangkap : 2 (dua)
Distribusi : Supplier, Arsip
Frekuensi : Setiap adanya proses pengadaan barang
Volume : 1/Bulan
Format : A – 1
Keterangan : Berisi tentang perjanjian kontrak kerja dan sistem pembayaran proses pengadaan barang.
Hasil analisa : Pembuatan dokumen perjanjian kontrak kerja masih menggunakan aplikasi *ms.office*.
- b. Nama keluaran : Surat Pemesanan
Fungsi : Digunakan sebagai dokumen untuk permintaan barang dalam proses pengadaan barang
Media : Kertas
Rangkap : 2 (dua)
Distribusi : Supplier, Arsip

- Frekuensi : Setiap adanya permintaan barang yang telah mempunyai perjanjian kontrak kerja
Volume : 1/bulan
Format : A – 2
Keterangan : Berisi informasi permintaan data barang dan jumlah permintaan barang.
Hasil analisa : Pembuatan dokumen Pesanan barang masih ditulis manual.
- c. Nama keluaran : Form BBM & Sparepart
Fungsi : Digunakan sebagai dokumen pendataan barang masuk dan keluar dari gudang
Media : Kertas
Rangkap : 2 (dua)
Distribusi : Direktrur Perusahaan, Arsip
Frekuensi : Setiap adanya barang yang keluar dan barang yang masuk dari gudang
Volume : 5/bulan
Format : A – 3
Keterangan : Berisi informasi data barang yang masuk dan keluar gudang.
Hasil analisa : Pengisian dokumen form BBm dan Sparepart masih ditulis manual.
- d. Nama keluaran : Notulen Operasional
Fungsi : Digunakan sebagai

	laporan operasional penggunaan barang	Hasil analisa	:	Pembuatan laporan pengadaan barang masih menggunakan aplikasi <i>ms.office</i>
Media	: Kertas			
Rangkap	: 2 (dua)			
Distribusi	: Direktur Perusahaan, Arsip			

Frekuensi	: Setiap adanya kegiatan operasional penggunaan barang
Volume	: 5/bulan
Format	: A – 4
Keterangan	: Berisi tentang pencatatan kegiatan operasional dalam penggunaan barang

Hasil analisa	: Pengisian dokumen notulen operasional masih ditulis manual.
---------------	---

e. Nama keluaran	: Laporan Pengadaan Barang
Fungsi	: Digunakan laporan hasil pengadaan barang dalam periode tertentu

Media	: Kertas
Rangkap	: 2 (dua)
Distribusi	: Direktur Perusahaan, Arsip
Frekuensi	: Setiap adanya proses pengadaan barang yang telah selesai dilaksanakan

Volume	: 1/bulan
Format	: A – 5
Keterangan	: Berisi informasi proses pengadaan barang yang telah selesai dilaksanakan

Analisa Masukan Sistem Berjalan

Berisi mengenai gambaran masukan yang dihasilkan oleh sistem yang dianalisa, dimana setiap masukan dapat dirinci sebagai berikut:

a. Nama masukan	:	Data Supplier
Sumber	:	Supplier
Fungsi	:	Untuk mengetahui informasi data supplier

Media	:	Kertas
Rangkap	:	1 (satu)
Frekuensi	:	Setiap adanya data supplier baru yang ditunjuk dalam proses pengadaan barang.

Volume	:	5 /tahun
Format	:	B – 1
Keterangan	:	Berisi tentang informasi data Supplier

Hasil analisa	:	Pendataan supplier hanya tersipd dalam embaran kertas.
---------------	---	--

b. Nama masukan	:	Nota
Sumber	:	Supplier
Fungsi	:	Sebagai pemberitahuan jumlah pembayaran yang harus dibayar atas sejumlah barang sesuai pesanan.

Media	:	Kertas
Rangkap	:	2 (dua)
Frekuensi	:	Setiap adanya pesanan barang yang diterima supplier.

Volume	:	1/bulan
Format	:	B – 2

- Keterangan : Berisi tentang informasi dan terkomputerisasi, sehingga data BBM dapat tersimpan dalam satu *file database*.
- Hasil analisa : Pendataan surat disposisi hanya tersip dalam lembar kertas.
- c. Nama masukan : Data Barang b. Kebutuhan : Entry Data
 Sumber : Direktur Sparepart
 Perusahaan Masalah : Sebelumnya
 Fungsi : Untuk pendataan
 mengetahui barang sudah
 informasi data dilakukan
 barang dalam
 lembaran
 Media : Kertas kertas dan
 Rangkap : 1 (satu) masih disatuan
 Frekuensi : Setiap adanya dengan
 pendataan pendataan data
 barang baru BBM.
 dalam proses Usulan : Disediaknya
 pengadaan form *entry*
 barang. data sparepart
 yang
 Volume : 5/tahun terintegrasi
 Format : B – 3 dan
 Keterangan : Berisi tentang terkomputerisasi,
 informasi data sehingga
 barang barang data sparepart
 dapat
 tersimpan
 dalam satu *file*
 database.
- Hasil analisa : Pendataan barang hanya tersip dalam lembar kertas.

Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisa dan uraian umum mengenai Perancangan Sistem Administrasi Pada CV. Vitos Multi Kontrak, maka dapat diidentifikasi kekurangan yang ada, sehingga pada sistem yang diusulkan dibutuhkan:

- a. Kebutuhan : Entry Data
 BBM
- Masalah : Sebelumnya pendataan barang sudah dilakukan dalam lembar kertas dan masih disatuan dengan data sparepart.
- Usulan : Disediaknya form *entry* data BBM yang terintegrasi
- c. Kebutuhan : Entry Data
 Pekerja
- Masalah : Sebelumnya pendataan pekerja sudah dilakukan dalam lembar kertas yang dapat menyebabkan arsip mudah hilang dan rusak.
- Usulan : Disediaknya form *entry* data pekerja yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga data pekerja dapat

		tersimpan dalam satu <i>file database</i> .			nota hanya terarsip dalam lembaran kertas.
d.	Kebutuhan	: Cetak		Usulan	: Disediaknya
	Masalah	Perjanjian Kontrak : Sebelumnya pembuatan perjanjian kontrak kerja dibuat menggunakan aplikasi <i>ms.office</i> belum terkomputerisasi			form entry nota yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga data nota dapat tersimpan dalam sebuah <i>database</i> .
	Usulan	: Disediaknya form cetak perjanjian kontrak kerja yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan perjanjian kontrak kerja dapat dibuat dengan mudah dan cepat.	g.	Kebutuhan	: Cetak Notulen
				Masalah	: Sebelumnya pembuatan dokumen notulen dibuat secara manual belum terkomputerisasi
				Usulan	: Disediaknya form cetak notulen operasional yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan notulen operasional dapat dibuat dengan mudah dan cepat.
e.	Kebutuhan	: Cetak Pesanan			
	Masalah	: Sebelumnya pembuatan permintaan pesanan barang dibuat menggunakan aplikasi <i>ms.office</i> belum terkomputerisasi			
	Usulan	: Disediaknya form cetak pesanan yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan dokumen pesanan dapat dibuat mudah dan cepat.	h.	Kebutuhan	: Cetak Form
				Masalah	BBM : Sebelumnya pembuatan dokumen form BBM dibuat secara manual dan masih disatukan dengan form sparepart dan belum terkomputerisasi
f.	Kebutuhan	: Entry Nota		Usulan	: Disediaknya
	Masalah	: Sebelumnya pendataan			form cetak form BBM

- yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan form BBM dapat dibuat dengan mudah dan cepat.
- i. **Kebutuhan** : Cetak Form Sparepart
Masalah : Sebelumnya pembuatan dokumen form sparepart dibuat secara manual dan masih disatukan dengan form BBM dan belum terkomputerisasi
Usulan : Disediakkannya form cetak form sparepart yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan form sparepart dapat dibuat dengan mudah dan cepat.
- j. **Kebutuhan** : Cetak Laporan Form BBM
Masalah : Sebelumnya pembuatan laporan form BBM masih dibuat secara manual sehingga pembuatan laporan terasa sulit dan lama.
Usulan : Disediakkannya form cetak laporan form BBM yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan laporan dapat dibuat dengan cepat dan mudah.
- k. **Kebutuhan** : Cetak Laporan Form Sparepart
Masalah : Sebelumnya pembuatan laporan form sparepart masih dibuat secara manual sehingga pembuatan laporan terasa sulit dan lama.
Usulan : Disediakkannya form cetak laporan form Sparepart yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan laporan dapat dibuat dengan cepat dan mudah.
- l. **Kebutuhan** : Cetak Laporan Notulen Operasional
Masalah : Sebelumnya pembuatan laporan notulen operasional masih dibuat secara manual sehingga pembuatan laporan terasa sulit dan lama.
Usulan : Disediakkannya form cetak laporan notulen operasional yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan laporan dapat

- dibuat dengan cepat dan mudah.
- m. **Kebutuhan** : Cetak Laporan pengadaan
- Masalah** : Sebelumnya pembuatan laporan pengadaan masih dibuat secara manual sehingga pembuatan laporan terasa sulit dan lama.
- Usulan** : Disediaknya form cetak laporan pengadaan yang terintegrasi dan terkomputerisasi, sehingga pembuatan laporan dapat dibuat dengan cepat dan mudah.

- e. Dengan Perancangan Sistem Administrasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi, kontrol terhadap stok barang sangat mudah dilakukan oleh Admin Perusahaan.

Adapun saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya pelatihan kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi pengelolaan data barang inventaris ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan sistem juga dalam perawatan aplikasi ini.
- b. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan akses pengguna (*user*) juga perlu diperhatikan yang merupakan salah satu cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan dalam penggunaan sistem.
- c. Secara rutin perlu dilakukan dalam memback-up data yang ada untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data yang merupakan salah satu dalam penyelamatan data barang inventaris.
- d. Spesifikasi Komputer (*hardware* dan *software*) perlu diperhatikan dalam implementasi sistem yang akan digunakan oleh Admin Perusahaan CV. Vitos Multi Kontrak agar sistem dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- e. Perlu adanya audit sistem paling tidak setiap 3 tahun sekali pada sistem inform Administrasi ini agar dapat memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi pada sistem sehingga sistem yang ada dapat ditingkatkan lebih baik dan lebih bermanfaat bagi *user*.

5. Kesimpulan dan Saran

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan Perancangan Sistem Administrasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja Admin perusahaan dalam membuat laporan dengan cepat dan mudah.
- b. Dengan Perancangan Sistem Administrasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan dalam input data atau pengolahan data.
- c. Dengan Perancangan Sistem Administrasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi proses administrasi pemesanan barang kepada supplier dapat tersimpan dalam *database*, sehingga barang yang diterima dapat dengan mudah diketahui apakah sesuai pesanan atau tidak.
- d. Dengan Perancangan Sistem Administrasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi, seluruh data tersimpan dalam *database* sehingga

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajani, *Pengantar dan Sistem Basis Data* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009
- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008
- Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Sutabri Tata, *Analisis Sistem Informasi* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012

Sutopo Hadi Aries, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek* Jakarta: J&J Learning, 2002
Sutanta Edhy, *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011